



2024 MANUAL INDIKATOR

DIREKTORAT PEMASARAN

LEVEL 2

DIREKTORAT JENDERAL
PENGUATAN DAYA SAING
PRODUK KELAUTAN DAN
PERIKANAN

**KEMENTERIAN KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Sebagai wujud pertanggungjawaban kepada stakeholders sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP Menyusun pedoman dalam penghitungan capaian indikator kinerja utama yang dikenal dengan sebutan Manual IKU.

Manual IKU berisikan penjabaran dari tiap-tiap IKU berupa: Deskripsi IKU, Formula penghitungan IKU, tingkat validitas IKU, Unit/pihak penanggung jawab IKU, sumber data penghitungan IKU, status data penghitungan IKU, jenis penghitungan data IKU, metode cascading, polarisasi, dan jadwal pelaporan.

Sebagai landasan dalam penyajian capaian indikator kinerja utama Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP tahun 2024, kiranya dokumen Manual IKU ini dapat dijadikan acuan dalam penghitungan angka capaian.

Kami berharap agar dokumen Manual IKU Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP tahun 2024 ini dapat digunakan secara bijak oleh seluruh *stakeholder* Ditjen PDSPKP.

Jakarta, Januari 2024
Direktur Pemasaran



Erwin Dwiyananda
NIP. 19730303 199803 1 002

DAFTAR ISI

		hal
	Kata Pengantar	1
	Daftar Isi	2
IKU1	Nilai transaksi dari promosi skala internasional (Juta USD)	4
IKU2	Jumlah Provinsi yang Mengalami Peningkatan Serapan Ikan (Provinsi)	6
IKU3	Sistem Informasi Bursa Pasar Ikan yang dibangun (Sistem Informasi)	8
IKU4	Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor yang difasilitasi (Forum)	9
IKU5	Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan dan Perikanan (Data)	10
IKU6	Profil Pasar Dalam Negeri Hasil Kelautan dan Perikanan (Data)	11
IKU7	Kegiatan Pendampingan <i>Major Project</i> Pembangunan Pelabuhan Perikanan Terintegrasi Dengan Pasar Ikan Bertaraf Internasional (Dokumen)	12
IKU8	Promosi Skala Internasional yang Dilaksanakan (Promosi)	14
IKU9	Promosi Gemarikan yang dilaksanakan (Promosi)	15
IKU10	Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Dalam Negeri (Promosi)	16
IKU11	Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Dalam Negeri oleh Daerah (Promosi)	17
IKU12	Pasar Ikan yang dibangun (unit)	18
IKU13	Sentra Kuliner Ikan yang dibangun (unit)	19
IKU14	Lembaga pengelola pasar ikan yang dibina (lembaga)	20
IKU15	Peralatan pemasaran yang Disediakan (unit)	21
IKU16	Kendaraan Pemasaran Alih Teknologi Informasi (Unit)	22
IKU17	Nilai PNBP Sektor KP di Lingkungan Ditjen PDSPKP (Rp Miliar)	23

IKU18	Tenaga kerja yang terlibat bidang Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	25
IKU19	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Direktorat Pemasaran (Nilai)	26
IKU20	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)	28
IKU21	Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)	31
IKU22	Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Pemasaran (%)	33
IKU23	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)	34
IKU24	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)	36
IKU25	Persentase unit kerja di lingkungan Direktorat Pemasaran yang menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	38
IKU26	Persentase realisasi anggaran di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)	40
IKU27	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)	41
IKU28	Persentase Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA lingkup Ditjen PDSPKP (%)	43

IKU 1

Sasaran Kegiatan	:	Nilai Transaksi dari Promosi Skala Internasional
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai transaksi dari promosi skala internasiona (Juta USD)
Definisi	:	Nilai transaksi dari promosi skala internasional adalah sejumlah nilai transaksi yang dicatat/dihasilkan dari pameran skala internasional yang diikuti oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan hingga akhir tahun berjalan. Nilai transaksi tersebut merupakan hasil rekapitulasi transaksi dari peserta kegiatan promosi skala internasional yang dicatat selama kegiatan promosi hingga akhir tahun berjalan.
Formulasi	:	$x = \sum Ni$
		<p>Keterangan :</p> <p>X = Nilai transaksi yang dicatat selama kegiatan promosi skala internasional hingga akhir tahun berjalan</p> <p>Ni= Nilai transaksi pada kegiatan promosi skala internasional</p>
Satuan	:	Juta (USD)
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, BKIPM, BPS, Pelaku Usaha, Asosiasi terkait, Mitra Kerjasama, Peserta Kegiatan Promosi
Status Data	:	(X) Raw Data () Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan

MANUAL INDIKATOR

Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 2

Sasaran Kegiatan	:	Provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan dalam rumah tangga
Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan (Provinsi)
Definisi	:	<p>Serapan ikan dalam rumah tangga adalah jumlah ikan yang dikonsumsi masyarakat di dalam rumah tangga dengan satuan kilogram setara utuh segar. Basis penghitungannya antara lain menggunakan hasil SUSENAS tahun sebelumnya.</p> <p>Perkembangan serapan ikan dalam rumah tangga adalah peningkatan/penurunan serapan ikan dalam rumah tangga Tahun 2023 dibanding Tahun 2022.</p>
Formulasi	:	$x = \frac{(n - 1) - (n - 2)}{(n - 2)} 100\%$ $X = 'x1 + 'x2 + 'x3 + \dots$
		<p>Keterangan :</p> <p>X = Jumlah provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan dalam rumah tangga</p> <p>'x1, 'x2, 'x3, dst adalah provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan dan ekuivalen dengan angka 1 (satu).</p> <p>'x = Perkembangan Serapan Ikan Dalam Rumah Tangga (%)</p> <p>Nilai 'x>0 artinya mengalami peningkatan</p> <p>Nilai 'x<0 artinya mengalami penurunan</p> <p>n -1 = Serapan Ikan Dalam Rumah Tangga pada Tahun 2023</p> <p>n -2 = Serapan Ikan Dalam Rumah Tangga pada Tahun 2022</p>
Satuan	:	Provinsi
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi

MANUAL INDIKATOR

Status Data	:	<input type="checkbox"/> Raw Data <input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input checked="" type="checkbox"/> Rata-rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 3

Sasaran Kegiatan	:	Tersedianya Sistem Informasi Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Sistem Informasi Bursa Pasar Ikan yang dibangun (Sistem Informasi)
Definisi	:	Penyusunan sistem informasi berupa bursa pasar ikan dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan
Formulasi	:	$x = \sum BPI$
		Keterangan : X = Jumlah Sistem Informasi Bursa Pasar Ikan BPI = Sistem Informasi Bursa Pasar Ikan
Satuan	:	Sistem Informasi
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 4		
Sasaran Kegiatan	:	Terfasilitasinya Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor
Indikator Kinerja Utama	:	Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor yang Difasilitasi (Forum)
Definisi	:	Keikutsertaan dan/atau fasilitasi forum perluasan akses pasar negara tujuan ekspor yang diselenggarakan dalam rangka peningkatan ekspor komoditas unggulan perikanan melalui penanganan hambatan ekspor, pembukaan akses pasar ekspor, dan perundingan perdagangan bilateral/regional/multilateral.
Formulasi	:	$x = \sum \text{FPAPNTJ}$
		Keterangan : x = Jumlah Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor FPAPNTJ = Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor
Satuan	:	Forum
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	BPS, KKP, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Luar Negeri
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 5

Sasaran Kegiatan	:	Tersedianya Data dan Informasi Publik Bidang Pemasaran Hasil KP
Indikator Kinerja Utama	:	Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan (Data)
Definisi	:	Penyusunan Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan disampaikan dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan misalnya tentang rekomendasi kebijakan untuk penanganan hambatan ekspor, pembukaan akses pasar ekspor, peningkatan ekspor komoditas unggulan, profiling pasar ekspor dan pemanfaatan hasil perundingan akses pasar.
Formulasi	:	$x = \sum RKPLN$
		Keterangan : x = Jumlah Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan dan Perikanan RKPLN = Dokumen Rekomendasi Kebijakan Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan dan Perikanan
Satuan	:	Data dan Informasi
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 6		
Sasaran Kegiatan	:	Tersedianya Data dan Informasi Publik Bidang Pemasaran Hasil KP
Indikator Kinerja Utama	:	Profil Pasar Dalam Negeri Hasil Kelautan dan Perikanan (Data)
Definisi	:	Penyusunan profil pasar dalam negeri dan strategi perluasan akses pasar dalam negeri yang disampaikan dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan misalnya tentang perluasan akses pasar dalam negeri berdasarkan preferensi konsumen, profil angka konsumsi ikan bulanan serta profil pasar dalam negeri komoditas unggulan.
Formulasi	:	$x = \sum \text{RKPDN}$
		Keterangan : x = Jumlah Profil Pasar Dalam Negeri Hasil Kelautan dan Perikanan (Data) RKPDN = Dokumen Rekomendasi Kebijakan Profil Pasar Dalam Negeri dan Strategi Perluasan
Satuan	:	Rekomendasi Kebijakan
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 7		
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya Pendampingan <i>Major Project</i> Pembangunan Pelabuhan Perikanan Terintegrasi Dengan Pasar Ikan Bertaraf Internasional
Indikator Kinerja Utama	:	Kegiatan Pendampingan Major Project Pembangunan Pelabuhan Perikanan Terintegrasi Dengan Pasar Ikan Bertaraf Internasional (Dokumen)
Definisi	:	Proses pembuatan pra FS untuk pembangunan pasar ikan bertaraf internasional (rekomendasi kebijakan) sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Industri Perikanan Nasional; Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Industri Perikanan Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
Formulasi	:	$x = \Sigma FS$
		Keterangan : x = Jumlah Pendampingan <i>Major Project</i> Pembangunan Pelabuhan Perikanan Terintegrasi Dengan Pasar Ikan Bertaraf Internasional FS = Laporan Kegiatan Pendampingan
Satuan	:	Rekomendasi Kebijakan
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	BPS, Pemerintah Daerah, Konsultan
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan

MANUAL INDIKATOR

Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 8

Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Promosi Pemasaran Produk Perikanan
Indikator Kinerja Utama	:	Promosi Skala Internasional yang Dilaksanakan (Promosi)
Definisi	:	Jumlah keikutsertaan KKP pada promosi produk kelautan dan perikanan skala internasional
Formulasi	:	$x = \sum PI$
		Keterangan : x = Jumlah Promosi Skala Internasional yang Dilaksanakan (Promosi) PI = Jumlah keikutsertaan KKP pada promosi produk kelautan dan perikanan skala internasional
Satuan	:	Jumlah Keikutsertaan
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	BPS, KKP, Asosiasi dan Pelaku Usaha, Perwakilan RI di Luar Negeri
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 9		
Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Promosi Pemasaran Produk Perikanan
Indikator Kinerja Utama	:	Promosi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) yang dilaksanakan (Promosi)
Definisi	:	Promosi peningkatan konsumsi ikan yang dilaksanakan adalah kegiatan promosi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Lokasi merupakan kabupaten/kota prioritas penanganan stunting, dan lokasi lainnya
Formulasi	:	$LG = \sum (L1 + L2)$
		<p>Keterangan :</p> <p>LG = Jumlah pelaksanaan promosi Gemarikan</p> <p>L1 = pelaksanaan promosi Gemarikan dalam rangka penanganan stunting</p> <p>L2 = pelaksanaan promosi Gemarikan lainnya</p>
Satuan	:	Promosi
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas KP Provinsi, dan Dinas KP Kabupaten/Kota, Mitra Gemarikan
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	(X) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 10		
Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Promosi Pemasaran Produk Perikanan
Indikator Kinerja Utama	:	Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Dalam Negeri (Promosi)
Definisi	:	Promosi Produk Kelautan dan Perikanan di Dalam Negeri adalah kegiatan promosi produk UMKM kelautan dan perikanan di dalam negeri.
Formulasi	:	$PP = \sum (P1 + P2)$
		<p>Keterangan :</p> <p>PP = Jumlah pelaksanaan promosi produk KP</p> <p>P1 = pelaksanaan promosi produk KP dalam rangka peringatan hari ikan nasional</p> <p>P2 = pelaksanaan promosi produk KP yang melibatkan daerah/mitra lainnya</p>
Satuan	:	Promosi
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas KP Provinsi, dan Dinas KP Kabupaten/Kota, K/L terkait
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	(X) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 11

Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Promosi Pemasaran Produk Perikanan
Indikator Kinerja Utama	:	Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Dalam Negeri oleh Daerah (Promosi)
Definisi	:	Keikutsertaan dinas yang membidangi kelautan dan perikanan tingkat provinsi pada kegiatan promosi di dalam negeri yang diselenggarakan oleh kementerian kelautan dan perikanan
Formulasi	:	$X = \sum \text{PPDN}$
		Keterangan : X = Jumlah provinsi PPDN = Provinsi yang berpartisipasi pada kegiatan promosi di dalam negeri yang diselenggarakan oleh kementerian kelautan dan perikanan
Satuan	:	Promosi
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas KP Provinsi, dan Dinas KP Kabupaten/Kota, K/L terkait
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	(X) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 12

Sasaran Kegiatan	:	Terbangunnya sarana dan prasarana pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Pasar Ikan yang dibangun (Unit)
Definisi	:	Jumlah pasar ikan yang dibangun (unit)
Formulasi	:	$X = \sum PIB$
		Keterangan : X = Jumlah pasar ikan yang dibangun PIB = pasar ikan bersih
Satuan	:	Unit
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, dan Dinas KP Kabupaten/Kota
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 13

Sasaran Kegiatan	:	Terbangunnya sarana dan prasarana pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Sentra Kuliner Ikan yang dibangun (Unit)
Definisi	:	Jumlah sentra kuliner ikan yang dibangun (unit)
Formulasi	:	$X = \sum SK$
		Keterangan : X = Jumlah sentra kuliner ikan yang dibangun SK = sentra kuliner ikan
Satuan	:	Unit
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, dan Dinas KP Kabupaten/Kota
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 14

Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya pembinaan dan pengelolaan pasar ikan
Indikator Kinerja Utama	:	Lembaga Pengelola Pasar Ikan yang Dibina (Lembaga)
Definisi	:	Jumlah Pengelola Pasar Ikan yang Dibina (Lembaga)
Formulasi	:	$X = \sum_{i=1}^i Y$
		<p>Keterangan :</p> <p>X = Jumlah Lembaga Pengelola Pasar Ikan yang Dibina (Lembaga)</p> <p>Y = Lembaga Pengelola Pasar Ikan yang Dibina</p> <p>i = pasar ikan ke i</p>
Satuan	:	Lembaga
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, dan Dinas KP Kabupaten/Kota
Status Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas Kelautan dan Perikanan, Penyuluh, Pengelola Pasar, Pedagang
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Raw Data () Hasil perhitungan Raw Data
Metode Cascading	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Polarisasi	:	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Periode Pelaporan	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize

IKU 15

Sasaran Kegiatan	:	Tersedianya Bantuan Peralatan/Sarana Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Peralatan Pemasaran yang Disediakan (Unit)
Definisi	:	Peralatan pemasaran merupakan Bantuan Pemerintah langsung kepada masyarakat dalam hal ini koperasi/kelompok perikanan berupa cool box guna mendukung distribusi dan pemasaran hasil perikanan.
Formulasi	:	$X = \sum_{i=1}^i Y$
		Keterangan : X = Jumlah peralatan pemasaran (unit) Y = peralatan pemasaran (unit) i = jumlah unit ke i
Satuan	:	Unit
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, dan Dinas KP Kabupaten/Kota
Status Data	:	(X) Raw Data () Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan (x) Semesteran () Tahunan

IKU 16		
Sasaran Kegiatan	:	Tersedianya Bantuan Peralatan/Sarana Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Kendaraan Pemasaran Alih Teknologi Informasi (Unit)
Definisi	:	Kendaraan pemasaran alih teknologi dan informasi merupakan kendaraan yang memiliki fungsi dalam pemasaran, penyebarluasan informasi, serta edukasi pengolahan produk kelautan dan perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan masyarakat.
Formulasi	:	$X = \sum_{i=1}^i Y z$
		<p>Keterangan :</p> <p>X = Jumlah kendaraan pemasaran alih teknologi informasi (unit)</p> <p>Y = kendaraan pemasaran alih teknologi informasi (unit)</p> <p>i = jumlah unit ke i</p>
Satuan	:	Unit
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, dan Dinas KP Kabupaten/Kota
Status Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas Kelautan dan Perikanan, Penerima Bantuan
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Raw Data () Hasil perhitungan Raw Data
Metode Cascading	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Polarisasi	:	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Periode Pelaporan	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize

IKU 17

Sasaran Kegiatan	:	Nilai PNBP Sektor Kelautan dan Perikanan di Lingkungan Ditjen PDSPKP
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai PNBP di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Rp Miliar)
Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) SubSektor Kelautan dan Perikanan bidang penguatan daya saing produk Kelautan dan perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek/Ruang Lingkup PNBP: pelayanan, pengelolaan kekayaan negara, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya ▪ Dasar hukum : <ol style="list-style-type: none"> a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas b. Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
Formulasi	:	$X = \sum \text{PNBP}$
		<p>Keterangan :</p> <p>X = Jumlah PNBP</p> <p>Y = Nilai PNBP Direktorat Pemasaran</p>
Satuan	:	Miliar

Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process () Lag Output (X) Lag Outcome
Sumber Data	:	Data OMSPAN
Status Data	:	(X) Raw Data () Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 18		
Sasaran Kegiatan	:	Tenaga Kerja yang Terlibat bidang Penguatan Daya Saing Produk KP
Indikator Kinerja Utama	:	Tenaga Kerja yang Terlibat bidang Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)
Definisi	:	Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor penguatan daya saing produk KP merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik baik dibidang Pemasaran Hasil KP
Formulasi	:	$X = \sum TK$
		<p>Keterangan :</p> <p>X = Jumlah tenaga kerja yang terlibat</p> <p>TK = Jumlah orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik baik di bidang Pemasaran Hasil KP.</p>
Satuan	:	Orang
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process () Lag Output (X) Lag Outcome
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran
Status Data	:	(X) Raw Data () Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 19		
Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Direktorat Pemasaran (Nilai)
Definisi	:	WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75
Formulasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengacu kepada Pedoman dalam PermenKP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 2. Dengan pedoman teknis sesuai dengan Peraturan Irjen KKP Nomor 58/PER-IRJEN/2019 tentang Pedoman Teknis Pengawasan Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP <p>PENETAPAN : Status Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK yang telah mendapat nilai ≥ 75 dan ditetapkan melalui SK Menteri KP dan Piagam Penghargaan</p>
Satuan	:	Nilai
Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome (X) Output kendali rendah () Output kendali tinggi
Sumber Data	:	Itjen KKP
Status Data	:	(X) Raw Data () Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru (X) Tidak diturunkan

MANUAL INDIKATOR

Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 20

Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran																					
Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)																					
Definisi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya. 2. Indeks profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018). 3. Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN yang diukur setiap tahun oleh Bag. SDM Aparatur dan Organisasi, Sekretariat Ditjen PDSPKP. 																					
Formulasi	:	$IP_{PDS} = IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$																					
		<p>Keterangan :</p> <p>IP_{PDS} = Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pemasaran IP₁ = Indeks Profesionalitas ASN Berdasar Kualifikasi IP₂ = Indeks Profesionalitas ASN Berdasar Kompetensi IP₃ = Indeks Profesionalitas ASN Berdasar Kinerja IP₄ = Indeks Profesionalitas ASN Berdasar Disiplin</p> <p>Pengukuran terbagi menjadi 4 komponen yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai meliputi : <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode</th> <th>Nama Pendidikan</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>5</td> <td>Pendidikan S3</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pendidikan S2</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pendidikan S1</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pendidikan D3/SM</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pendidikan DII/DI/SMA</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Pendidikan SMP/SD</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Kode	Nama Pendidikan	Nilai	5	Pendidikan S3	25	4	Pendidikan S2	20	3	Pendidikan S1	15	2	Pendidikan D3/SM	10	1	Pendidikan DII/DI/SMA	5	0	Pendidikan SMP/SD	1
Kode	Nama Pendidikan	Nilai																					
5	Pendidikan S3	25																					
4	Pendidikan S2	20																					
3	Pendidikan S1	15																					
2	Pendidikan D3/SM	10																					
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5																					
0	Pendidikan SMP/SD	1																					

Catatan:

- IKU nya berupa peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
 - Data Tingkat Pendidikan, dapat diambil dari Data Dasar pada Aplikasi SIMPEG Online KKP.
2. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi**	Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi JFT	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah ikut diklat PIM pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut diklat fungsional	1		
0	Tidak Pernah ikut diklat fungsional			
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut diklat 20 JP dalam 1 tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak pernah ikut diklat 20 JP dalam 1 tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut seminar	0	0	0
	Total mengikuti kompetensi	40	40	40

3. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS yang meliputi: a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d ke bawah	1

4. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Satuan	:	%
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input () Lead Process (X) Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Itjen dan Biro Keuangan
Status Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	() Maximize (X) Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 21

Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)
Definisi	:	Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Direktorat Pemasaran. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di lingkup Direktorat Pemasaran, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.
Formulasi	:	<p>FORMULA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek, sebagai berikut: 1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja: (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja ; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja. 2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku: Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku). b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku) Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian, Target IKU – Aplikasi kinerjaku). 3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku. 4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke

		<p>aplikasi e-Sakip Reviu.</p> <p>5. Nilai Rekonsiliasi = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan)</p>
Satuan	:	Nilai
Tingkat Validitas IKU	:	() Lead Input (X) Lead Process () Lag Output () Lag Outcome
Sumber Data	:	Sekretariat Ditjen PDSPKP
Status Data	:	(X) Raw Data () Hasil perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 22		
Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Direktorat Pemasaran (%)
Definisi	:	Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Eselon I atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon I tahun 2022.
Formulasi	:	$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Dit Pemasaran tahun 2023}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Dit Pemasaran tahun 2023}} \times 100$
Satuan	:	Presentase (%)
Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome () Output kendali rendah (X) Output kendali tinggi
Sumber Data	:	Setditjen PDSPKP, Inspektorat Jenderal KKP
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	() Maximize (X) Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 23		
Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi	:	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon I lingkup KKP.
Formulasi	:	$\% = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>% = Persentase rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Direktorat Pemasaran</p> <p>$\sum Nt$ = Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Direktorat Pemasaran</p> <p>$\sum N$ = Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Direktorat Pemasaran</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika unit kerja telah dilakukan pengawasan tetapi tidak ada temuan/rekomendasi dari Itjen KKP pada LHP yang diterbitkan maka capaiannya diberi nilai 100%. • Jika unit kerja tidak dilakukan pengawasan maka capaiannya diberi nilai 60% (sesuai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja).
Satuan	:	Persentase (%)
Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome () Output kendali rendah (X) Output kendali tinggi
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal KKP (Aplikasi SIDAK)

Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 24		
Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)
Definisi	:	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021 , inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.
Formulasi	:	<p>Persentase Capaian = $\frac{N1 + N2 + N \dots}{Total N} + 100\%$</p> <p>Keterangan :</p> <p>N1 = Nilai Proposal 1</p> <p>N2 = Nilai Proposal 2</p> <p>Total N = Jumlah proposal yang diajukan</p> <p>Persentase capaian = capaian hasil</p>
Satuan	:	Persentase (%)
Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome () Output kendali rendah (X) Output kendali tinggi
Sumber Data	:	Pusdatin atau Direktorat Pemasaran
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize

Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
----------------------	---	---

IKU 25

Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Unit Kerja Direktorat Pemasaran yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)
Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi <i>Bitrix24</i>
Formulasi	:	$MP = (a \times 20\%) + (b \times 80\%)$ <p>Keterangan:</p> <p>MP = Manajemen Pengetahuan Terstandar</p> <p>a = Pemenuhan dokumen yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen yang diupload dibandingkan dengan jumlah target dokumen</p> <p>b = Keaktifan yang dihitung dari perbandingan jumlah pejabat yang ikut serta dibandingkan dengan jumlah target pejabat yang ikut serta</p>
Satuan	:	Persentase (%)
Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome () Output kendali rendah (X) Output kendali tinggi
Sumber Data	:	Pusdatin KKP
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi (X) Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru (X) Tidak diturunkan

MANUAL INDIKATOR

Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 26		
Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Realisasi Anggaran di Lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi	:	Persentase realisasi anggaran adalah indikator yang ditetapkan untuk menggambarkan kualitas pelaksanaan anggaran belanja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran dan penggunaan belanja secara proporsional
Formulasi	:	Formulasi: $\% = \frac{\sum Wt}{\sum W} \times 100\%$ % = Presentase Realisasi Anggaran Direktorat Pemasaran $\sum Wt$ = Realisasi Penyerapan Belanja Direktorat Pemasaran $\sum W$ a= Pagu Belanja Direktorat Pemasaran
Satuan	:	Persentase (%)
Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome () Output kendali rendah (X) Output kendali tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Kemenkeu (SAKTI)
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru (X) Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 27

Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis di Lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi	:	<p>Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis merupakan Suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria kegiatan prioritas/strategis antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat; 2. memiliki anggaran besar; 3. mendukung secara langsung pencapaian agendapembangunan nasional; 4. mendukung pencapaian prioritas nasional; 5. merupakan arahan direktif presiden; dan 6. pertimbangan lainnya
Formulasi	:	<p>Pengukuran/penilaian dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal pada Triwulan IV Tahun Pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis tahun sebelumnya (T-1):</p> <p>Efektivitas = 80% PT + 10% IG + 10% AT</p> <p>Keterangan: Efektivitas = Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis PT = Pencapaian Tujuan IG = Integrasi AT = Adaptasi</p>
Satuan	:	Persentase (%)
Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome (X) Output kendali rendah () Output kendali tinggi

Sumber Data	:	Inspektorat
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 28		
Sasaran Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Direktorat Pemasaran
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup Ditjen PDSPKP (%)
Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah mendapatkan kartu KUSUKA secara elektronik. • Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha kelautan dan perikanan (nelayan, pembudidaya ikan, pedagang/pemasar ikan dan petambak garam), meliputi data RTP, sarana dan jenis kegiatan. • Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2022 (31 Desember 2022). • Pengukuran capaian dilakukan per triwulan.
Formulasi	:	<p>Dihitung berdasarkan jumlah KUSUKA yang telah valid pada setiap unit kerja eselon I pada laman satu data KKP, dengan rumus:</p> $\sum \text{KUSUKA} = (\text{Jumlah Pelaku Usaha KP yang telah Valid} / \text{Total Target}) \times 100$
Satuan	:	Persentase (%)
Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome () Output kendali rendah (X) Output kendali tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, atau Pusdatin
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode	:	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk ()

MANUAL INDIKATOR

Cascading		Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan